LOGIKA IMAGO DEI ANTARA KEJATUHAN, PENEBUSAN, DAN PEMULIHAN MANUSIA

Rev. Dr. Henry Ekacahya Putra, S.Tm., M.M.

Widya Sari

WIDYA SARI PRESS

Perum. Griya Asri Sraten A/10
TUNTANG, KAB. SEMARANG 50773

Logika Imago Dei Antara Kejatuhan, Penebusan, dan Pemulihan Manusia

Henry Ekacahya Putra

@ 2026, pada Penulis

Diterbitkan oleh Widya Sari Press Salatiga

ISBN 978-634-96907-5-1

Penerbit : Widya Sari Press Salatiga
Hak Cipta : Pada Penulis
Setting & Layout : Lio
Dicetak : Widya Sari Press Salatiga
Cetakan I : 2026

ISBN 978-634-96907-5-1

KATA PENGANTAR

Manusia adalah makhluk yang paling akrab dengan dirinya sendiri, namun sekaligus yang paling asing bagi dirinya. Ia mampu menaklukkan alam, mengembangkan ilmu pengetahuan, dan membangun peradaban yang megah, tetapi pada saat yang sama ia bergumul dengan kekosongan, keterasingan, dan krisis makna yang tidak kunjung terjawab. Di tengah kemajuan yang luar biasa, manusia justru semakin kehilangan arah tentang siapa dirinya sebenarnya.

Di sinilah pertanyaan tentang *Imago Dei*—citra Allah dalam diri manusia—menjadi bukan sekadar tema teologis, melainkan kebutuhan eksistensial. Apakah manusia masih mencerminkan Allah, ataukah ia hanya menyisakan bayangan yang retak dari kemuliaan yang pernah dimilikinya? Pertanyaan ini tidak dapat dijawab dengan pendekatan dangkal, karena ia menyentuh inti terdalam dari keberadaan manusia: identitas, tujuan, dan relasinya dengan Sang Pencipta.

Buku ini lahir dari pergumulan tersebut. Ia tidak sekadar ingin menjelaskan doktrin, tetapi berusaha menelusuri logika ilahi yang tersembunyi di balik perjalanan manusia—dari penciptaan, kejatuhan, hingga penebusan dan pemulihan. Dalam perjalanan ini, kita akan menemukan sebuah paradoks yang tidak dapat dihindari: manusia adalah ciptaan yang mulia, namun jatuh; ia adalah gambar Allah, tetapi hidup dalam distorsi; ia rindu akan kebenaran, tetapi sering kali tersesat dalam kebohongan yang ia ciptakan sendiri.

Pendekatan yang digunakan dalam buku ini berakar pada Injil Perjanjian Baru sebagai pusat pewahyuan Allah, didialogkan dengan pemikiran teologis klasik dan kontemporer, serta

diperkaya dengan refleksi akademik dari jurnal-jurnal ilmiah. Namun lebih dari itu, buku ini juga berusaha menghadirkan realitas konkret kehidupan jemaat, karena teologi yang tidak menyentuh kehidupan nyata pada akhirnya hanya menjadi wacana yang hampa.

Salah satu keyakinan dasar yang melandasi buku ini adalah bahwa *Imago Dei* tidak dapat dipahami secara utuh tanpa memandang kepada Kristus. Dialah gambar Allah yang sempurna, dan di dalam Dia manusia menemukan kembali identitasnya yang sejati. Dengan demikian, pembahasan tentang manusia tidak pernah berdiri sendiri, melainkan selalu berpusat pada Kristus sebagai kunci interpretasi sekaligus pemulihan.

Namun perjalanan ini tidak akan nyaman. Logika Allah sering kali bertentangan dengan logika manusia. Dunia mengajarkan bahwa manusia menemukan dirinya melalui kekuasaan, pencapaian, dan pengakuan. Tetapi Injil justru menyatakan bahwa manusia menemukan dirinya melalui penyerahan, pengorbanan, dan relasi dengan Allah. Di sinilah letak paradoks itu: untuk menjadi manusia yang utuh, manusia harus terlebih dahulu menyadari kerusakannya; untuk dipulihkan, ia harus mengakui bahwa ia tidak mampu memulihkan dirinya sendiri.

Buku ini juga ditulis dengan kesadaran bahwa dunia modern sedang mengalami krisis identitas yang serius. Di tengah arus globalisasi, perkembangan teknologi, dan perubahan nilai yang cepat, manusia semakin bebas mendefinisikan dirinya, tetapi justru semakin kehilangan dasar yang kokoh untuk memahami siapa dirinya. Dalam konteks ini, *Imago Dei* bukan hanya konsep teologis, melainkan fondasi ontologis yang memberi makna, arah, dan tujuan bagi kehidupan manusia.

Kiranya buku ini tidak hanya menjadi bahan bacaan, tetapi juga menjadi ruang perjumpaan—antara pembaca dengan dirinya sendiri, antara manusia dengan sesamanya, dan pada akhirnya antara manusia dengan Allah. Sebab teologi yang sejati bukan hanya berbicara tentang Allah, tetapi membawa manusia untuk berjumpa dengan-Nya.

Akhirnya, buku ini adalah sebuah undangan. Undangan untuk melihat kembali diri kita dalam terang Allah, untuk memahami luka keberadaan kita, dan untuk menemukan pemulihan yang hanya mungkin terjadi di dalam Kristus. Di sanalah, di tengah paradoks antara kejatuhan dan penebusan, manusia menemukan logika ilahi yang tidak hanya menjelaskan hidup, tetapi juga mengubahnya.

SAMBUTAN PENERBIT

Upaya untuk menginventarisasikan pemikiran-pemikiran seseorang dalam wujud buku merupakan upaya serius yang perlu dikembangkan, sebab pemikiran seseorang tidak akan dapat diwariskan secara otomatis. Salah satu upaya pewarisan pemikiran yang efektif dan memiliki daya jangkau yang luas adalah melalui buku.

Berdasarkan pemikiran di depan, maka penerbit Widya Sari Salatiga, berusaha untuk menghimpun buah pikir yang layak diinventarisasikan dalam wujud buku.

Penerbit Widya Sari Salatiga (Anggota ISBN Perpustakaan Nasional), menerima sumbangan pemikiran dari para pembaca untuk diproses menjadi buku.

Kiranya upaya sederhana ini dapat berguna bagi pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni untuk kesejahteraan manusia.

Salatiga, Mei 2026

Widya Sari Press

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR iii

DAFTAR ISI vii

PROLOG LOGIKA YANG TERLUKA NAMUN TIDAK HANCUR 1

BAGIAN I KEMULIAAN YANG HILANG: IMAGO DEI DALAM PENCIPTAAN DAN KEJATUHAN 7

BAB 1 IMAGO DEI: IDENTITAS ATAU MISTERI? 7

BAB 2 MANUSIA SEBAGAI CITRA: ANTARA REPRESENTASI DAN RELASI 13

BAB 3 KEJATUHAN: RETAKNYA LOGIKA CITRA ALLAH .. 19

BAB 4 DOSA DAN DISINTEGRASI EKSISTENSIAL MANUSIA 25

BAGIAN II PENEBUSAN: IMAGO DEI DALAM KRISTUS 33

BAB 5 KRISTUS SEBAGAI IMAGO DEI YANG SEJATI 33

BAB 6 SALIB DAN REKONSTRUKSI IMAGO DEI 39

BAB 7 KEBANGKITAN: VALIDASI ILAHI ATAS PEMULIHAN MANUSIA 45

BAB 8 ROH KUDUS DAN TRANSFORMASI IMAGO DEI ... 51

BAGIAN IIIRASIONALITAS IMAGO DEI: ANTARA IMAN DAN AKAL BUDI 57

BAB 9 IMAGO DEI DAN PIKIRAN MANUSIA 57

BAB 10 PARADOKS IMAGO DEI DALAM DUNIA MODERN . 63

BAB 11 ETIKA IMAGO DEI: DARI DOKTRIN KE TINDAKAN 69

BAB 12 IMAGO DEI DAN KRISIS IDENTITAS GLOBAL 75

BAGIAN IV PEMULIHAN: IMAGO DEI DALAM KEHIDUPAN DAN GEREJA 81

BAB 13 GEREJA SEBAGAI KOMUNITAS IMAGO DEI YANG DIPULIHKAN 81

BAB 14 IMAGO DEI DAN TRANSFORMASI SOSIAL 87

BAB 15 SPIRITUALITAS IMAGO DEI: HIDUP SEBAGAI CITRA ALLAH 93

BAB 16 ESKATOLOGI: PEMULIHAN SEMPURNA IMAGO DEI 99

EPILOG LOGIKA ILAHI DALAM DIRI MANUSIA 105